

BAB I

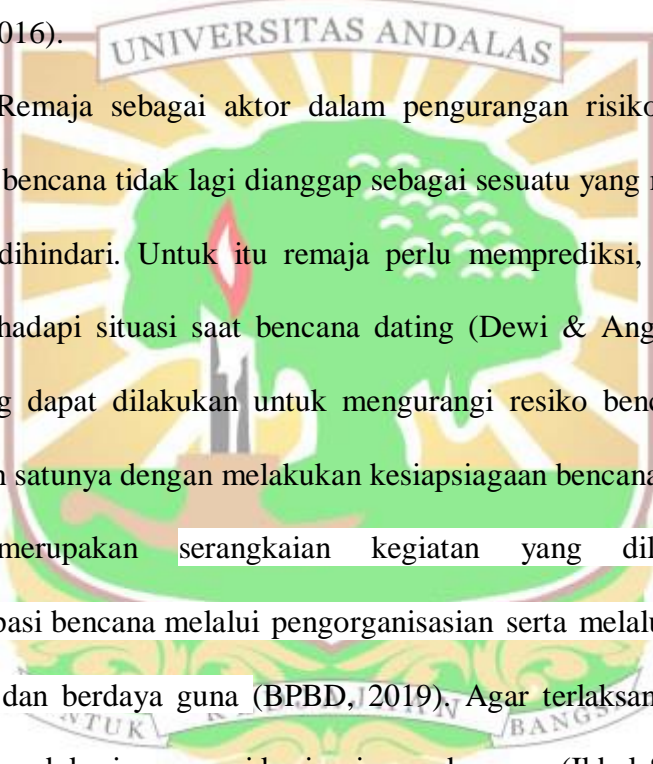
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Letak geografis kepulauan Indonesia yang terletak pada perpotongan Lempeng Pasifik, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, dikelilingi oleh 129 gunung berapi yang merupakan 13% dari total jumlah gunung berapi di dunia, menyebabkan Indonesia sebagai negara rawan bencana alam, sehingga Indonesia dikenal sebagai Laboratorium bencana (Kemenkes, 2018). Bencana memiliki efek buruk pada sistem fisik, psikologis tubuh manusia, properti dan lingkungan. Korban bencana seringkali kaget dan tidak berdaya (Mundakir, 2014). Dampak bencana ini terjadi pada semua kelompok umur, terkhusus perempuan, anak perempuan dan remaja (BNP2TKI, 2019)

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah penduduk dari kelompok usia 10-19 tahun. Di dunia, terjadi peningkatan jumlah remaja diperkirakan mencapai 1,2 miliar atau setara dengan 18% dari populasi dunia atau seperenam dari populasi dunia. (WHO, 2018). Sementara itu, di Indonesia diperkirakan jumlah penduduk pada kelompok usia 10-19 tahun sebanyak 45,3 juta jiwa atau sekitar 17% dari total penduduk Indonesia (BPS, 2019).

Peningkatan populasi remaja mengakibatkan perlunya peran remaja sebagai agen perubahan dimana mereka sedang mempersiapkan untuk transisi ke masa dewasa. Menurut teori (Yane, 2017) menyatakan bahwa pemahaman remaja semakin tinggi ketika menginjak usia 18 tahun, hal tersebut masuk dalam rentang usia remaja akhir. Pada umumnya rentang usia remaja akhir memiliki tahap pencapaian perkembangan yang pesat pada kemampuan berpikir dan pergeseran mengenai peran baru di masyarakat (Sakinah, 2016).



Remaja sebagai aktor dalam pengurangan risiko bencana yang diharapkan bencana tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan dan tidak bisa dihindari. Untuk itu remaja perlu memprediksi, mempersiapkan serta menghadapi situasi saat bencana dating (Dewi & Anggarasari, 2020). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko bencana yang akan terjadi salah satunya dengan melakukan kesiapsiagaan bencana. Kesiapsiagaan bencana merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna (BPBD, 2019). Agar terlaksana secara efektif perlu adanya edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana (Ikbal & Sari, 2018).

Pemberian edukasi kepada remaja diharapkan mampu menghadapi situasi darurat serta mengenali sumberdaya dalam memenuhi kebutuhan saat menghadapi bencana. Di mana remaja memiliki peranan penting dalam memberi informasi menggunakan pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun budaya keselamatan dan ketahanan di semua tingkat kepada

masyarakat. (IFRC, 2020). Agar edukasi berjalan secara maksimal dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak terkhusus remaja (Irene, 2019).

Partisipasi merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran baik dalam bentuk pernyataan dan bentuk kegiatan dengan memberi masukan, pikiran, tenaga, waktu, keahlian serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil Oleh sebab itu dengan adanya partisipasi yang adekuat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas individu terhadap ancaman kematian akibat bencana (Muttarak & Pothisiri, 2015).

Kecamatan Koto Tangah merupakan daerah yang berada pada tingkat kerentanan tinggi terhadap kejadian bencana tsunami dengan nilai indeks bahaya berdasarkan luas bahaya tsunami yang termasuk dalam 5 tertinggi di Kota Padang (Loka, 2016). Kejadian bencana disebabkan karena sebagian besar wilayah di Kecamatan Koto Tangah berada di tepi pantai, salah satunya keluarahan Pasie Nan Tigo yang mempunyai yang bermukim pada zona konservasi (100 m dari pasang tertinggi) yang rawan bencana alam terutama tsunami, gelombang pasang, abrasi pantai, badai, gempa bumi, dan erosi (Loka, 2016).

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan 3x edukasi didapatkan partisipasi remaja RW 14 sangat kurang hal ini dibuktikan saat pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana pada tanggal 16 Desember 2021 yang diberikan oleh mahasiswa didapatkan jumlah remaja yang hadir 10 orang dari 25 remaja di RW 14. Ketika dilakukan edukasi *Trauma Healing* pada tanggal 28 Desember 2021 oleh mahasiwa hanya 3 remaja yang hadir dan saat Simulasi Bencana pada tanggal 29 Desember 2021 tidak ada satupun remaja

yang turut serta dalam kegiatan tersebut. Saat dilakukan wawancara kepada beberapa remaja yang tidak ikut dalam edukasi kesiapsiagaan bencana mengatakan malas, capek, dan tidak tertarik mengikuti edukasi yang diadakan.

Setelah dilakukan edukasi kesiapsiagaan bencana yang sudah dilakukan oleh mahasiswa dalam praktek keperawatan bencana, dimana beberapa remaja dilibatkan namun, partisipasi remaja belum maksimal oleh karena itu peneliti tertarik mengeksplorasi partisipasi remaja dalam edukasi kesiapsiagaan bencana yang dilakukan di rw 14 kelurahan pasie nan tigo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana Partisipasi Remaja Dalam Edukasi Kesiapsiagaan Bencana di RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo?”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengeksplorasi Partisipasi Remaja Dalam Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Di-RW 14 Kelurahan Pasie Nan Tigo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi remaja agar mampu mengambil tindakan atau langkah- langkah untuk menyelamatkan diri jika terjadi bencana

2. Bagi Institusi Pendidikan



Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mata kuliah keperawatan bencana terutama ketika melakukan kegiatan kesiapsiagaan bencana kepada remaja, agar saat melakukan kegiatan Kesiapsiagaan bencana mahasiswa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau kajian awal bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama dan menjadi pendukung untuk melakukan penelitian keperawatan selanjutnya yang berkaitan dengan partisipasi remaja dalam edukasi kesiapsiagaan bencana.

